

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan proses keperawatan terhadap Ny.S dengan Stroke Non Hemoragi selama 3 hari, simpulan dan saran terkait dengan proses keperawatan diantaranya :

A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap Ny.S dengan Stroke Non Hemoragi penulis melakukan lima tahapan dalam asuhan keperawatan yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian pada Ny.S didapatkan data subjektif dan objektif meliputi: kesadaran klien somnolen, klien mengeluh pusing, lemas pada seluruh tubuhnya, klien mengatakan tidak dapat menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan, keluarga mengatakan klien mengalami mual dan muntah sebelum dibawa ke rumah sakit mempunyai riwayat hipertensi sejak 3 tahun yang lalu.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dapat ditegakkan diagnosa keperawatan meliputi: Gangguan Perfusi Jaringan Serebral berhubungan dengan Hipertensi, Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan Gangguan Neuromuskular, Defisit Perawatan Diri berhubungan dengan Gangguan Neuromuskular.

3. Perencanaan

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi klien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana di rumah sakit. Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan yaitu: Gangguan Perfusi Jaringan Serebral berhubungan dengan hipertensi SLKI: perfusi jaringan serebralSIKI:

monitor (pemantauan) tekanan intra kranial. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular SLKI : mobilitas fisik SIKI: dukungan mobilisasi, Defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan neuromuskular SLKI: perawatan diri SIKi: dukungan perawatan diri: BAB/BAK, dukungan perawatan diri: berpakaian, dukungan perawatan diri : mandi.

4. Implementasi

Dalam melaksanakan rencana keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan tindakan kolaborasi. Sarana dan prasarana lengkap, pasien yang tidak kooperatif menjadi hambatan dalam melakukan implementasi tetapi sebagian dapat teratasi dengan melibatkan keluarga dalam pemberian asuhan keperawatan, implementasi dilakukan tiga hari perawatan karena keterbatasan waktu tidak semua masalah keperawatan yang ditemukan dapat teratasi untuk itu dibutuhkan tindak lanjut oleh perawat yang ada diruangan.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan Diagnosa Medis Stroke Non Hemoragi selama tiga hari 08-10 Maret 2021, diperoleh hasil bahwa Diagnosa Gangguan Perfusi Jaringan Serebral berhubungan dengan Hipertensi teratasi. Evaluasi didapatkan klien mengatakan sudah tidak merasakan pusing, tekanan darah klien 140/80 mmHg, nadi 90x/menit, suhu 36,5°C, RR 20x/ menit.

Diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular masalah ini ditetapkan. Evaluasi didapatkan dari keluarga klien yaitu keluarga mampu membantu klien melakukan aktivitas miring kanan dan kiri. Keluarga juga sudah dapat membantu klien melakukan ROM pasif.

Diagnosa defisit perawatan diri berhubungan dengan Gangguan Neuromuskular masalah keperawatan ini sudah teratasi sebagian dibuktikan dengan keadaan klien yang nampak bersih, wangi, dan rapi namun segala aktivitas nya masih dibantu oleh keluarganya, klien belum bisa melakukan secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi RSUD Mayjend HM Ryacudu Khususnya Ruang Syaraf

Diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dengan memberikan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai evaluasi yang dilakukan dengan tepat atau tidak hanya gangguan atau masalah terkait persyarafan saja yang teratasi namun, masalah lain seperti kebutuhan akan kebersihan diri tetap harus ditangani. Kemudian perawat ruang Syaraf juga dapat lebih meningkatkan komunikasi terapeutik dan melibatkan keluarga dalam setiap tindakan keperawatan, misalnya mengedukasi keluarga tentang melatih ROM dengan cara yang benar.

2. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis mengalami hambatan diantaranya mengenai referensi atau sumberbacaan terbaru diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lebih baik dan lebih lengkap dalam perkembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya asuhan keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragi